

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Madrasah Tsanawiyah Negeri 10 HSS (Madrasah Tsanawiyah Negeri 10 Hulu Sungai Selatan) terletak di jalan Tambak Bitin Rt.04 Rk.02 Kecamatan Daha Utara Kabupaten Hulu Sungai Selatan (HSS) Propinsi Kalimantan Selatan, Telp (0517) 51192.

1. Profil Madrasah Tsanawiyah Negeri 10 Hulu Sungai Selatan

Madrasah Tsanawiyah Negeri 10 Hulu Sungai Selatan telah beberapa kali mengalami perubahan nama dan status. Pada awalnya merupakan sebuah madrasah sederajat SLTP dengan SMIP (Madrasah Menengah Islam Pertama) yang didirikan pada tanggal 10 Oktober 1953 dengan status swasta. SMIP ini hanya bertahan satu tahun, kemudian berganti nama menjadi PGAP partikular pada tanggal 10 Oktober 1954 dan masih berstatus swasta. Pada tanggal 01 Januari 1968 statusnya berubah menjadi PGAN 6 tahun.

Pada tahun 1978 PGAN 6 tahun tersebut menjadi dua unit lembaga pendidikan, yaitu Madrasah Tsanawiyah Negeri dan Madrasah Aliyah Negeri yang masing-masing terdiri dari kelas I, II, dan III sesuai dengan keputusan Menteri Agama RI No 17 tanggal 12 Juni 1978. Dalam perkembangannya, kedua madrasah ini tidak mampu lagi memampung jumlah siswanya yang semakin banyak. Hal ini dikarenakan tingginya minat orang tua untuk menyekolahkan anaknya di madrasah agama negeri saat itu. Namun pada saat itu lokasi yang ada tidak mampu lagi untuk membangun bangunan tambahan. Setelah

dipertimbangkan bersama-sama, maka pada tanggal 01 Juni 1979, Madrasah Tsanawiyah Negeri 10 Hulu Sungai Selatan didirikan di Desa Tambak Bitin berjarak 800 m dari lokasi lama. Dan sekarang menjadi Madrasah Tsanawiyah Negeri 10 Hulu Sungai Selatan dengan NSM. 211630610006.

2. Visi dan Misi Madrasah Tsanawiyah Negeri 10 Hulu Sungai Selatan

a. Visi Madrasah Tsanawiyah Negeri 10 Hulu Sungai Selatan

Menyiapkan generasi yang berwawasan keislaman, kebangsaan dan kemasyarakatan serta bermutu tinggi, yaitu:

- 1) Unggul dalam pencapaian Nilai Ujian Akhir Nasional.
- 2) Gemar beribadah.
- 3) Disiplin tinggi.
- 4) Cinta tanah air.
- 5) Aktif dalam kegiatan keagamaan.
- 6) Mempunyai kepedulian sosial.

b. Misi Madrasah Tsanawiyah Negeri 10 Hulu Sungai Selatan

- 1) Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif dan berkesinambungan dan terpadu.
- 2) Menggalakkan kehidupan beragama di madrasah.
- 3) Menumbuhkan semangat kekeluargaan dan kemasyarakatan.
- 4) Menerapkan manajemen partisipasi dengan melibatkan seluruh warga madrasah dan masyarakat.

3. Tujuan Berdirinya

Tujuan berdirinya Madrasah Tsanawiyah Negeri 10 Hulu Sungai Selatan adalah untuk membentuk manusia pembangun yang beragama dan berpancasila, sehat jasmani dan rohani, memiliki pengetahuan dan keterampilan serta dapat mengembangkan sikap demokrasi dan penuh tanggung jawab, memiliki sikap tenggang rasa, dan dapat mengembangkan kecerdasan yang disertai dengan budi pekerti yang luhur, mencintai bangsanya dan sesama manusia.

4. Periodisasi Kepemimpinan Madrasah Tsanawiyah Negeri 10 Hulu Sungai Selatan

Sejak awal berdiri sampai sekarang (saat mengadakan observasi) kepemimpinan di Madrasah Tsanawiyah ini sudah mengalami 9 kali pergantian Kepala Madrasah, yaitu: Pada waktu bernama SMIP tahun 1953-1958, dipimpin oleh Bapak Rasyidi Ahmad. Pada waktu bernama PGAP partikular, dipimpin oleh Bapak Husni Turmudzi pada tahun 1959-1964, dan pada tahun 1964-1968 dipimpin oleh Bapak Rasyidi Ahmad. Pada waktu bernama PGAN Pada 4 tahun, masih dipimpin oleh Bapak Rasyidi Ahmad, sampai tahun 1968.

Kemudian waktu bernama PGA 6 tahun, dipimpin oleh Bapak H. Baderi, BA pada tahun yang sama 1968, periode kepemimpinannya hanya beberapa bulan saja, lalu digantikan oleh Bapak Husaini Syahrasi, BA pada tahun 1968-1971. Pada waktu PGA 6 tahun berubah menjadi 2 unit lembaga pendidikan yaitu Madrasah Tsanawiyah Negeri 10 Hulu Sungai Selatan dan Madrasah Aliyah Negeri, kedua lembaga ini dipimpin oleh Bapak Soepardjono, BA pada tahun 1971-1979.

Pada waktu bernama Madrasah Tsanawiyah Negeri Negara masih dipimpin oleh Bapak Soeparadjono, BA sampai dengan tahun 1980. Kemudian pada tahun 1980-1983 dipimpin oleh Bapak Drs. Armain, pada tahun 1983-1988 dipimpin oleh Bapak Tajuddinnoor. Tahun 1988-1991 dipimpin oleh Bapak Drs. M. Rafi'i. Tahun 1991-1998 dipimpin oleh Bapak H. Abdussamad, pada tahun 1998-2000 dipimpin oleh Bapak Drs. H. Badrun, tahun 2000-2007 dipimpin oleh Bapak Subeli Arsyad, BA. Pada tahun 2007-2010 dipimpin oleh Bapak H. Aliansyah, S.Ag. dan tahun 2010 sampai sekarang dipimpin oleh Bapak Drs. H. Mahyani B, M.Pd.

Pada tahun 2016 Madrasah Tsanawiyah Negeri Negara berganti nama menjadi Madrasah Tsanawiyah Negeri 10 Hulu Sungai Selatan.

Sejak awal berdirinya sampai sekarang (saat mengadakan Observasi) Kepemimpinan di Madrasah Tsanawiyah ini mengalami 9 kali pergantian kepala madrasah dapat dilihat pada tabel 4.1 sebagai berikut:

Tabel 4.1 Nama-nama Kepala Madrasah yang Pernah Menjabat di Madrasah Tsanawiyah Negeri 10 Hulu Sungai Selatan

No	Nama	Masa Jabatan
1	Bapak Soeparadjono,BA	1979-1980
2	Bapak Drs.Armain	1980-1983
3	Bapak Drs,Tajudinnor	1983-1988
4	Bapak Drs.M.Rafi'i	1988-1991
5	Bapak H.Abdussamad	1991-1998
6	Bapak Drs. H.Baderun	1998-2000
7	Bapak Subeli Arsyad,BA	2000-2007
8	Bapak H.Aliansyah,S.Ag	2007-2010
9	Bapak Drs.H Mahyani B, M.Pd	2010-sekarang

Sumber data: tata usaha Madrasah Tsanawiyah Negeri 10 Hulu Sungai Selatan

5. Keadaan Guru, Karyawan TU Madrasah Tsanawiyah Negeri 10 Hulu Sungai Selatan

Keadaan guru, karyawan dan TU Madrasah Tsanawiyah Negeri 10 Hulu Sungai Selatan mempunyai tenaga pengajar dan karyawan sebanyak 55 orang. Terdiri dari 16 orang laki-laki, dan 39 orang perempuan. Dari 55 orang tenaga pengajar dan karyawan tersebut dikelompokkan menjadi 28 orang PNS (Pegawai Negeri Sipil), 24 orang guru honorer dan 3 orang staf tata usaha.

Adapun lebih jelasnya mengenai tenaga pengajar di Madrasah Tsanawiyah Negeri 10 Hulu Sungai Selatan dapat dilihat pada tabel 4.2 sebagai berikut:

Tabel 4.2 Daftar Guru dan Karyawan Tata Usaha Madrasah Tsanawiyah Negeri 10 Hulu Sungai Selatan

No	Nama/NIP	Jabatan	Mata Pelajaran
1.	Drs. H. Mahyani B. NIP. 19601107 199102 1 001	Kepala Madrasah	BP
2.	Dra. Hj. Norhasanah NIP. 19661012 199403 2 003	Guru	Akidah Akhlak, Fikih
3.	Dra. Fatimah NIP. 19680429 199603 2 001	Guru	SKI, Bahasa Arab
4.	Dra. Hj. Rokayah NIP. 19650413 199803 2 001	Guru	Akidah Akhlak, Fikih
5.	Dra. Hj. Siti. Lamsiah NIP. 19650506 199203 2 002	Guru	SKI, Tajwid
6.	Zulkifli, S. Pd. NIP. 19660525 199403 1 004	WaKaMad Kurikulum, Guru	Matematika
7.	Hj. Norhasanah, S. Pd. NIP. 19750413 199907 2 001	Guru	Matematika
8.	H. Aseri, S. Pd.I. NIP. 19590412 198903 1 001	WaKaMad Sarana Prasarana, Guru	Fikih, Bahasa Arab
9.	Hj. Ainun, A. Md. NIP. 19560317 197903 2 001	Guru	Akidah Akhlak
10.	Arbainah, S. Ag. NIP. 19710809 200312 2 002	Guru	IPA
11.	Fatmawati NIP. 19610123 198801 2 001	Kepala TU	-

12.	Imilda Rahmawati, S. Pd. I. NIP. 19790911 200501 2 007	Guru	Bahasa Inggris
13.	Noor Kamaliah, S. Pd. NIP. 19810201 200501 2 008	Guru	Bahasa Indonesia
14.	Norhalidah, S.Pd.I. NIP. 19801209 200501 2 006	Guru	Matematika
15.	Herlina, S. Pd. NIP. 19790923 200604 2031	Guru	Bahasa Inggris
16.	Rahmah, S. Ag. NIP. 19700916 200701 2 023	Guru	IPA
17.	Rusdiana, S. Ag. NIP. 19701207 200701 2 027	Guru	Bahasa Indonesia
18.	Jamilah, S. Ag. NIP. 19720512 200701 2 024	Guru	Matematika
19.	Siti Aisyah, S. Ag. NIP. 197108012007012026	Guru	SKI, Al-Qur'an Hadits
20.	Ida Purnama, SH. NIP. 19700619 200701 2 027	Guru	PKN
21.	Rusmaliansari, S. Ag. NIP. 19740617 200710 2 002	Guru	Al-Qur'an Hadits
22.	Ahmad Gazali, S. Pd. I. NIP. 19771209 200710 1 001	Guru	Bahasa Arab
23.	Arsiah, S. Pd. I NIP.19801002 200710 2 002	Guru	IPA
24.	Sarinah, S. Ag. NIP.19741006 200710 2 001	Guru	Bahasa Inggris
25.	Hj. Sakdiah, S. Pd NIP. 19670503 200701 2 029	Guru	Bahasa Inggris
26.	Faridah, S. Pd. I. NIP. 19770731 200710 2 001	Guru	Bahasa Indonesia
27.	Rusmiati NIP. 19760530 200501 2 003	Pelaksana TU	-
28.	Istiqamah, S. Pd. I NIP. 19850902 200710 3 001	Pelaksana TU	IPS
29.	Dra. Fathul Jannah	Guru	Fikih, Al-Qur'an Hadits
30.	Norlina Lysda, SE.	Guru	IPA
31.	Norlatifah, SE.	Guru	IPS
32.	Hamdanah	Guru	TEKINKOM
33.	A. Syihabuddin	Guru	Nahwu

34.	Nurul Huda, S.Pd.	Guru	IPA
35.	Rubiansyah, S.Pd.I.	WaKaMad Keagamaan, Guru	Bahasa Inggris, Bahasa Indonesia
36.	Rusna	Guru	Bahasa Indonesia
37.	Syahrani	Wakamad Humas, Guru	Penjaskes
38.	Mukhlis	Guru	Penjaskes
39.	Gusriadi	Wakamad Kesiswaan, Guru	Penjaskes
40.	Mulyani, S. Pd	Guru	IPA
41.	Arys Sarfudy, S.Pd	Guru	Matematika
42.	Abdul Mu'thi, S. Pd. I	Guru	Bahasa Arab, Nahwu
43.	Noor Auliya Istiqamah, S.Pd.I	Guru	IPS
44.	Wahidah, S. Pd. I	Guru	KTK, Bahasa Indonesia
45.	Zainal Muttaqin, A. Ma	Guru	PKN
46.	Ahmad Naziza, S. Pd	Guru	TEKNIKOM
47.	Muhammad Ridwan, S. Pd. I	Guru	Bahasa Arab, IPS
48.	Bahri, S. Pd. I	Guru	Bahasa Indonesia
49.	Dwi Pratiwi Puji Lestari, S.Pd	Guru	Bahasa Inggris, TEKNIKOM
50.	Siti Maryam	Guru	TEKNIKOM
51.	Hamidah	Guru	TEKNIKOM
52.	Mayang Sari	Guru	KTK
53.	Muhammad Faesal	Guru	Nahwu, Al-Qur'an Hadits
54.	Halimah, S.Pd.I	Guru	IPS, Tajwid
55.	Linda Rahmawati, S. Pd	Guru	BK

6. Keadaan Siswa Madrasah Tsanawiyah Negeri 10 Hulu Sungai Selatan

Madrasah Tsanawiyah Negeri 10 Hulu Sungai Selatan pada Tahun Pelajaran 2017/2018 memiliki siswa/i sebanyak 769 orang. Adapun lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 4.3 sebagai berikut:

Tabel 4.3 Keadaan Siswa/i Madrasah Tsanawiyah Negeri 10 Hulu Sungai Selatan

No	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-Laki	Perempuan	
1	VII A	17	29	36
	VII B	20	18	38
	VII C	15	17	32
	VII D	14	17	31
	VII E	14	14	28
	VII F	20	17	37
	VII G	14	16	30
	VII H	15	16	31
Jumlah		129	144	273
2.	VIII A	14	17	31
	VIII B	14	18	32
	VIII C	15	21	36
	VIII D	16	21	37
	VIII E	13	17	30
	VIII F	14	17	31
	VIII G	14	18	32
Jumlah		108	149	257
3	IX A	17	19	36
	IX B	17	19	36
	IX C	17	19	36
	IX D	17	19	36
	IX E	17	19	36
	IX F	20	14	34
Jumlah		105	109	214

7. Data Sarana dan Prasarana Madrasah Tsanawiyah Negeri 10 Hulu Sungai Selatan

Secara fisik kondisi bangunan gedung Madrasah Tsanawiyah Negeri 10 Hulu Sungai Selatan 10 berdiri dengan konstruksi permanen. bangunan madrasah dengan luas 2.405 m² diatas tanah yang berukuran seluruhnya 10.320 m². Ada 21 ruangan kelas Madrasah Tsanawiyah Negeri 10 Hulu Sungai Selatan, yaitu 11 diantaranya terdiri dari bangunan permanen berlantai semen, dinding beton dan atap bangunan madrasah terbuat dari genteng dan ada yang terbuat dari sirap, ada 2 ruangan kelas yang terdiri dari kayu ulin, 6 ruangan kelas perlu direhab ringan dan 2 ruangan kelas perlu direhab berat.

Sedangkan Ruang Kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri 10 Hulu Sungai Selatan, Ruang Tata Usaha, Ruang Dewan Guru, Ruang BK, OSIS, Pramuka, PMR, Laboraturium Bahasa, UKS, Laboraturium IPA, Laboraturium Komputer, Perpustakaan, Mushalla, WC Dewan Guru, WC Siswa/i, Tempat Wudhu, semuanya adalah bangunan permanen dan dalam keadaan baik. Untuk lebih jelasnya tentang Sarana dan Prasarana, bisa kita lihat pada tabel 12 sebagai berikut:

Tabel 4.4 Daftar Sarana Prasarana Madrasah Tsanawiyah Negeri 10 Hulu Sungai Selatan

No	Ruangan	Jumlah	Keterangan
1.	Ruang Kepala Madrasah	1	Baik
2.	Ruang TU	1	Baik
3.	Ruang Guru	1	Baik
4.	Ruang Kelas	19 2	Baik Rusak Ringan
5.	Ruang BK	1	Baik
6.	Ruang Osis, Pramuka dan PMR	1	Baik
7.	Ruang UKS	1	Baik
8.	Ruang Laboratorium Bahasa	1	Baik
9.	Ruang Laboratorium IPA	1	Baik
10.	Ruang Laboratorium Komputer	1	Baik
11.	Ruang Perpustakaan	1	Baik
12.	Mushalla	1	Baik
13.	Kantin	3	Baik
14.	Lapangan Olahraga	1	Baik
15.	Tempat Wudhu	6	Baik
16.	WC siswa/i	8	Baik
17.	WC Dewan Guru	4	Baik
18.	Koperasi Madrasah	1	Baik
19.	Tempat Parkir	2	Baik
JUMLAH		57	

B. Penyajian Data

Penyajian data mengenai pengaruh gaya kepemimpinan kepala madrasah terhadap iklim lembaga di Madrasah Tsanawiyah Islam Negeri 10 Hulu Sungai Selatan akan disajikan berdasarkan data-data yang digali dalam penelitian melalui angket/kuesioner. Berdasarkan urutan masalah dalam penelitian ini, yaitu:

1. Skala Gaya Kepemimpinan Kepala Madrasah (X)

Berdasarkan hasil data yang diperoleh melalui angket yang diberikan kepada guru, penulis akan memaparkan distribusi frekuensi gaya kepemimpinan kepala madrasah di Madrasah Tsanawiyah Negeri 10 Hulu Sngai Selatan secara rinci sebagai berikut:

a. Gaya Kepemimpinan Yang Berorientasi Pada Tugas (*Initiating Structur*)

Adapun mengenai kepala madrasah mengutamakan keputusan nya sendiri dan tidak mau menerima saran dari guru dapat dilihat pada tabel 4.5 berikut.

Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Item Pernyataan ke-1 “Mengutamakan Keputusan Nya Sendiri Dan Tidak Mau Menerima Saran Dari Guru”

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	17	34,0%
	Setuju	18	36,0%
	Ragu-ragu	13	26,0%
	Tidak Setuju	2	4,0%
	Sangat Tidak Setuju	0	0%
	Jumlah	50	100%

Menurut tabel menjelaskan bahwa dari seluruh responden terdapat 17 guru atau 34,0% berada pada kategori sangat setuju menyatakan kepala madrasah mengutamakan keputusan nya sendiri dan tidak mau menerima saran dari guru. Terdapat 18 guru atau 36,0% berada pada kategori setuju menyatakan Kepala madrasah mengutamakan keputusan nya sendiri dan tidak mau menerima saran dari guru. Terdapat 13 guru atau 26,0% berada pada kategori ragu-ragu menyatakan kepala madrasah mengutamakan keputusan nya sendiri dan tidak mau menerima saran dari guru. Terdapat 2 guru atau 4,0% berada pada kategori tidak setuju menyatakan kepala madrasah mengutamakan keputusan nya sendiri dan tidak mau menerima saran dari guru. Dan tidak satu guru pun atau 0% berada pada kategori sangat tidak setuju menyatakan kepala madrasah mengutamakan keputusan nya sendiri dan tidak mau menerima saran dari guru.

Adapun mengenai kepala madrasah melakukan pengawasan secara ketat agar perintah benar-benar dilaksanakan.dapat dilihat pada tabel 4.6 berikut.

Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi Item Pernyataan ke-2 “Melakukan Pengawasan Secara Ketat Agar Perintah Benar-Benar Dilaksanakan”

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
2	Sangat Setuju	31	62,0%
	Setuju	13	26,0%
	Ragu-ragu	6	12,0%
	Tidak Setuju	0	0%
	Sangat Tidak Setuju	0	0%
Jumlah		50	100%

Menurut tabel menjelaskan bahwa dari seluruh responden terdapat 31 guru atau 62,0% berada pada kategori sangat setuju menyatakan kepala madrasah melakukan pengawasan secara ketat agar perintah benar-benar dilaksanakan. Terdapat 13 guru atau 26,0% berada pada kategori setuju menyatakan kepala madrasah melakukan pengawasan secara ketat agar perintah benar-benar dilaksanakan. Terdapat 6 guru atau 12,0% berada pada kategori ragu-ragu menyatakan kepala madrasah melakukan pengawasan secara ketat agar perintah benar-benar dilaksanakan. Dan tidak satu guru pun atau 0% berada pada kategori tidak setuju dan sangat tidak setuju menyatakan kepala madrasah melakukan pengawasan secara ketat agar perintah benar-benar dilaksanakan.

Adapun mengenai kepala madrasah mempunyai standar tertentu terhadap pelaksanaan tugas guru dapat dilihat pada tabel 4.7 berikut.

Tabel 4.7 Distribusi Frekuensi Item Pernyataan ke-3 “Mempunyai Standar Tertentu Terhadap Pelaksanaan Tugas Guru”

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
3	Sangat Setuju	6	12,0%
	Setuju	27	54,0%
	Ragu-ragu	17	34,0%
	Tidak Setuju	0	0%
	Sangat Tidak Setuju	0	0%
Jumlah		50	100%

Menurut tabel menjelaskan bahwa dari seluruh responden terdapat 6 guru atau 12,0% berada pada kategori sangat setuju menyatakan kepala madrasah mempunyai standar tertentu terhadap pelaksanaan tugas guru. Terdapat 27 guru atau 54,0% berada pada kategori setuju menyatakan kepala madrasah mempunyai standar tertentu terhadap pelaksanaan tugas guru. Terdapat 17 guru atau 34,0% berada pada kategori ragu-ragu menyatakan kepala madrasah mempunyai standar tertentu terhadap pelaksanaan tugas guru. Dan tidak satu guru pun atau 0% berada pada kategori tidak setuju dan sangat tidak setuju menyatakan kepala madrasah mempunyai standar tertentu terhadap pelaksanaan tugas guru.

Adapun mengenai kepala madrasah mengutamakan pencapaian visi dan misi dapat dilihat pada tabel 4.8 berikut.

Tabel 4.8 Distribusi Frekuensi Item Pernyataan ke-4 “Mengutamakan Pencapaian Visi dan Misi”

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
4	Sangat Setuju	23	46,0%
	Setuju	15	30,0%
	Ragu-ragu	12	24,0%
	Tidak Setuju	0	0%
	Sangat Tidak Setuju	0	0%
Jumlah		50	100%

Menurut tabel menjelaskan bahwa dari seluruh responden terdapat 23 guru atau 46,0% berada pada kategori sangat setuju menyatakan kepala madrasah mengutamakan pencapaian visi dan misi. Terdapat 15 guru atau 30,0% berada pada kategori setuju menyatakan kepala madrasah mengutamakan pencapaian visi dan misi. Terdapat 12 guru atau 24,0% berada pada kategori ragu-ragu menyatakan kepala madrasah mengutamakan pencapaian visi dan misi. Dan tidak

satu guru pun atau 0% berada pada kategori tidak setuju dan sangat tidak setuju menyatakan kepala madrasah mengutamakan pencapaian visi dan misi.

Adapun mengenai kepala madrasah memberitahukan kepada guru agar bekerja tepat waktu dapat dilihat pada tabel 4.9 berikut.

Tabel 4.9 Distribusi Frekuensi Item Pernyataan ke-5 “Memberitahukan Kepada Guru Agar Bekerja Tepat Waktu”

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
5	Sangat Setuju	9	18,0%
	Setuju	23	46,0%
	Ragu-ragu	18	36,0%
	Tidak Setuju	0	0%
	Sangat Tidak Setuju	0	0%
	Jumlah	50	100%

Menurut tabel menjelaskan bahwa dari seluruh responden terdapat 9 guru atau 18,0% berada pada kategori sangat setuju menyatakan kepala madrasah memberitahukan kepada guru agar bekerja tepat waktu. Terdapat 23 guru atau 46,0% berada pada kategori setuju menyatakan kepala madrasah memberitahukan kepada guru agar bekerja tepat waktu. Terdapat 18 guru atau 36,0% berada pada kategori ragu-ragu menyatakan kepala madrasah memberitahukan kepada guru agar bekerja tepat waktu. Dan tidak satu guru pun atau 0% berada pada kategori tidak setuju dan sangat tidak setuju menyatakan kepala madrasah memberitahukan kepada guru agar bekerja tepat waktu.

Adapun mengenai kepala madrasah memberikan kontrol dan koreksi terhadap pekerjaan guru dapat dilihat pada tabel 4.10 berikut.

Tabel 4.10 Distribusi Frekuensi Item Pernyataan ke-6 “Kepala Madrasah Memberikan Kontrol dan Koreksi Terhadap Pekerjaan Guru”

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
6	Sangat Setuju	24	48,0%
	Setuju	11	22,0%
	Ragu-ragu	15	30,0%
	Tidak Setuju	0	0%
	Sangat Tidak Setuju	0	0%
Jumlah		50	100%

Menurut tabel menjelaskan bahwa dari seluruh responden terdapat 24 guru atau 48,0% berada pada kategori sangat setuju menyatakan kepala madrasah memberikan kontrol dan koreksi terhadap pekerjaan guru. Terdapat 11 guru atau 22,0% berada pada kategori setuju menyatakan kepala madrasah memberikan kontrol dan koreksi terhadap pekerjaan guru k. Terdapat 15 guru atau 30,0% berada pada kategori ragu-ragu menyatakan kepala madrasah memberikan kontrol dan koreksi terhadap pekerjaan guru. Dan tidak satu guru pun atau 0% berada pada kategori tidak setuju dan sangat kepala madrasah memberikan kontrol dan koreksi terhadap pekerjaan guru.

b. Gaya Kepemimpinan Yang Berorientasi Pada Bawahan (*Consideration*)

Adapun mengenai kepala madrasah melibatkan semua guru dalam menetapkan peraturan dapat dilihat pada tabel 4.11 berikut.

Tabel 4.11 Distribusi Frekuensi Item Pernyataan ke-7 “Melibatkan Semua Guru dalam Menetapkan Peraturan”

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
7	Sangat Setuju	18	36,0%
	Setuju	25	50,0%
	Ragu-ragu	7	14,0%
	Tidak Setuju	0	0%
	Sangat Tidak Setuju	0	0%
Jumlah		50	100%

Menurut tabel menjelaskan bahwa dari seluruh responden terdapat 18 guru atau 36,0% berada pada kategori sangat setuju menyatakan kepala madrasah

melibatkan semua guru dalam menetapkan peraturan. Terdapat 25 guru atau 50,0% berada pada kategori setuju menyatakan kepala madrasah melibatkan semua guru dalam menetapkan peraturan. Terdapat 7 guru atau 14,0% berada pada kategori ragu-ragu menyatakan kepala madrasah melibatkan semua guru dalam menetapkan peraturan. Dan tidak satu guru pun atau 0% berada pada kategori tidak setuju dan sangat tidak setuju menyatakan kepala madrasah melibatkan semua guru dalam menetapkan peraturan.

Adapun mengenai kepala madrasah melibatkan guru dalam mengambil keputusan dapat dilihat pada tabel 4.12 berikut.

Tabel 4.12 Distribusi Frekuensi Item Pernyataan ke-8 “Melibatkan Guru dalam Mengambil Keputusan”

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
8	Sangat Setuju	29	58,0%
	Setuju	14	28,0%
	Ragu-ragu	7	14,0%
	Tidak Setuju	0	0%
	Sangat Tidak Setuju	0	0%
	Jumlah	50	100%

Menurut tabel menjelaskan bahwa dari seluruh responden terdapat 29 guru atau 58,0% berada pada kategori sangat setuju menyatakan kepala madrasah melibatkan guru dalam mengambil keputusan. Terdapat 14 guru atau 28,0% berada pada kategori setuju menyatakan kepala madrasah melibatkan guru dalam mengambil keputusan. Terdapat 7 guru atau 14,0% berada pada kategori ragu-ragu menyatakan kepala madrasah melibatkan guru dalam mengambil keputusan. Dan tidak satu guru pun atau 0% berada pada kategori tidak setuju dan sangat tidak setuju menyatakan kepala madrasah melibatkan guru dalam mengambil keputusan.

Adapun mengenai kepala madrasah memberikan kesempatan kepada guru untuk memperbaiki kesalahan dapat dilihat pada tabel 4.13 berikut.

Tabel 4.13 Distribusi Frekuensi Item Pernyataan ke-9 “Memberikan Kesempatan Kepada Guru Untuk Memperbaiki Kesalahan”

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
9	Sangat Setuju	18	36,0%
	Setuju	27	54,0%
	Ragu-ragu	5	10,0%
	Tidak Setuju	0	0%
	Sangat Tidak Setuju	0	0%
Jumlah		50	100%

Menurut tabel menjelaskan bahwa dari seluruh responden terdapat 18 guru atau 36,0% berada pada kategori sangat setuju menyatakan kepala madrasah memberikan kesempatan kepada guru untuk memperbaiki kesalahan. Terdapat 27 guru atau 54,0% berada pada kategori setuju menyatakan kepala madrasah memberikan kesempatan kepada guru untuk memperbaiki kesalahan. Terdapat 5 guru atau 10,0% berada pada kategori ragu-ragu menyatakan kepala madrasah memberikan kesempatan kepada guru untuk memperbaiki kesalahan. Dan tidak satu guru pun atau 0% berada pada kategori tidak setuju dan sangat tidak setuju menyatakan kepala madrasah memberikan kesempatan kepada guru untuk memperbaiki kesalahan.

Adapun mengenai kepala madrasah menjalin komunikasi yang harmonis dengan semua guru dapat dilihat pada tabel 4.14 berikut.

Tabel 4.14 Distribusi Frekuensi Item Pernyataan ke-10 “Menjalin Komunikasi yang Harmonis dengan Guru”

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
10	Sangat Setuju	8	16,0%
	Setuju	24	48,0%
	Ragu-ragu	18	36,0%
	Tidak Setuju	0	0%
	Sangat Tidak Setuju	0	0%
Jumlah		50	100%

Menurut tabel menjelaskan bahwa dari seluruh responden terdapat 8 guru atau 16,0% berada pada kategori sangat setuju menyatakan kepala madrasah menjalin komunikasi yang harmonis dengan semua guru. Terdapat 24 guru atau 48,0% berada pada kategori setuju menyatakan kepala madrasah menjalin komunikasi yang harmonis dengan semua guru. Terdapat 18 guru atau 36,0% berada pada kategori ragu-ragu menyatakan kepala madrasah menjalin komunikasi yang harmonis dengan semua guru. Dan tidak satu guru pun atau 0% berada pada kategori tidak setuju dan sangat tidak setuju menyatakan kepala madrasah menjalin komunikasi yang harmonis dengan semua guru.

Adapun mengenai kepala madrasah membangun kerja sama tim dapat dilihat pada tabel 4.15 berikut.

Tabel 4.15 Distribusi Frekuensi Item Pernyataan ke-11 “Membangun Kerja Sama Tim”

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
11	Sangat Setuju	13	26,0%
	Setuju	21	42,0%
	Ragu-ragu	16	32,0%
	Tidak Setuju	0	0%
	Sangat Tidak Setuju	0	0%
Jumlah		50	100%

Menurut tabel menjelaskan bahwa dari seluruh responden terdapat 13 guru atau 26,0% berada pada kategori sangat setuju menyatakan kepala madrasah membangun kerja sama tim. Terdapat 21 guru atau 42,0% berada pada kategori setuju menyatakan kepala madrasah membangun kerja sama tim. Terdapat 18 guru atau 36,0% berada pada kategori ragu-ragu menyatakan kepala madrasah membangun kerja sama tim. Dan tidak satu guru pun atau 0% berada pada

kategori tidak setuju dan sangat tidak setuju menyatakan kepala madrasah membangun kerja sama tim.

Adapun mengenai kepala madrasah memberikan kepercayaan kepada guru dapat dilihat pada tabel 4.16 berikut.

Tabel 4.16 Distribusi Frekuensi Item Pernyataan ke-12 “Kepala Madrasah Memberikan Kepercayaan Kepada Guru”

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
12	Sangat Setuju	12	24,0%
	Setuju	25	50,0%
	Ragu-ragu	13	26,0%
	Tidak Setuju	0	0%
	Sangat Tidak Setuju	0	0%
	Jumlah	50	100%

Menurut tabel menjelaskan bahwa dari seluruh responden terdapat 12 guru atau 24,0% berada pada kategori sangat setuju menyatakan kepala madrasah memberikan kepercayaan kepada guru. Terdapat 25 guru atau 50,0% berada pada kategori setuju menyatakan kepala madrasah memberikan kepercayaan kepada guru. Terdapat 13 guru atau 26,0% berada pada kategori ragu-ragu menyatakan kepala madrasah memberikan kepercayaan kepada guru. Dan tidak satu guru pun atau 0% berada pada kategori tidak setuju dan sangat tidak setuju menyatakan kepala madrasah memberikan kepercayaan kepada guru.

2. Skala Iklim Lembaga (Y)

Berdasarkan hasil data yang diperoleh melalui angket yang diberikan kepada guru, penulis akan memaparkan distribusi frekuensi iklim lembaga di Madrasah Tsanawiyah Negeri 10 Hulu Sngai Selatan secara rinci sebagai berikut:

Adapun mengenai lingkungan kerja saya sesuai dengan yang saya harapkan dapat dilihat pada tabel 4.17 berikut.

Tabel 4.17 Distribusi Frekuensi Item Pernyataan ke-1 “Lingkungan Kerja Sesuai Dengan yang Di Harapkan”

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	21	42,0%
	Setuju	24	48,0%
	Ragu-ragu	5	10,0%
	Tidak Setuju	0	0%
	Sangat Tidak Setuju	0	0%
	Jumlah	50	100%

Menurut tabel menjelaskan bahwa dari seluruh responden terdapat 21 guru atau 42,0% berada pada kategori sangat setuju menyatakan lingkungan kerja saya sesuai dengan yang saya harapkan. Terdapat 24 guru atau 48,0% berada pada kategori setuju menyatakan lingkungan kerja saya sesuai dengan yang saya harapkan. Terdapat 5 guru atau 10,0% berada pada kategori ragu-ragu menyatakan lingkungan kerja saya sesuai dengan yang saya harapkan. Dan tidak satu guru pun atau 0% berada pada kategori tidak setuju dan sangat tidak setuju menyatakan lingkungan kerja saya sesuai dengan yang saya harapkan.

Adapun mengenai saya nyaman dengan lingkungan kerja saat ini dapat dilihat pada tabel 4.18 berikut.

Tabel 4.18 Distribusi Frekuensi Item Pernyataan ke-2 “Nyaman Dengan Lingkungan Kerja Saat Ini”

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
2	Sangat Setuju	17	34,0%
	Setuju	30	60,0%
	Ragu-ragu	3	6,0%
	Tidak Setuju	0	0%
	Sangat Tidak Setuju	0	0%
	Jumlah	50	100%

Menurut tabel menjelaskan bahwa dari seluruh responden terdapat 17 guru atau 34,0% berada pada kategori sangat setuju menyatakan saya nyaman dengan lingkungan kerja saat ini. Terdapat 30 guru atau 60,0% berada pada kategori setuju menyatakan saya nyaman dengan lingkungan kerja saat ini. Terdapat 3 guru

atau 6,0% berada pada kategori ragu-ragu menyatakan saya nyaman dengan lingkungan kerja saat ini. Dan tidak satu guru pun atau 0% berada pada kategori tidak setuju dan sangat tidak setuju menyatakan saya nyaman dengan lingkungan kerja saat ini.

Adapun mengenai saya memiliki hubungan yang baik dengan atasan dapat dilihat pada tabel 4.19 berikut.

Tabel 4.19 Distribusi Frekuensi Item Pernyataan ke-3 “Memiliki Hubungan yang Baik Dengan Atasan”

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
3	Sangat Setuju	35	70,0%
	Setuju	13	26,0%
	Ragu-ragu	2	4,0%
	Tidak Setuju	0	0%
	Sangat Tidak Setuju	0	0%
	Jumlah	50	100%

Menurut tabel menjelaskan bahwa dari seluruh responden terdapat 35 guru atau 70,0% berada pada kategori sangat setuju menyatakan saya memiliki hubungan yang baik dengan atasan. Terdapat 13 guru atau 26,0% berada pada kategori setuju menyatakan saya memiliki hubungan yang baik dengan atasan. Terdapat 2 guru atau 4,0% berada pada kategori ragu-ragu menyatakan saya memiliki hubungan yang baik dengan atasan. Dan tidak satu guru pun atau 0% berada pada kategori tidak setuju dan sangat tidak setuju menyatakan saya memiliki hubungan yang baik dengan atasan.

Adapun mengenai saya memiliki hubungan yang baik dengan sesama rekan-rekan sekerja dapat dilihat pada tabel 4.20 berikut.

Tabel 4.20 Distribusi Frekuensi Item Pernyataan ke-4 “Memiliki Hubungan Yang Baik Dengan Sesama Rekan-Rekan Sekerja”

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
4	Sangat Setuju	21	42,0%
	Setuju	22	44,0%
	Ragu-ragu	7	14,0%
	Tidak Setuju	0	0%
	Sangat Tidak Setuju	0	0%
Jumlah		50	100%

Menurut tabel menjelaskan bahwa dari seluruh responden terdapat 21 guru atau 42,0% berada pada kategori sangat setuju menyatakan saya memiliki hubungan yang baik dengan sesama rekan-rekan sekerja. Terdapat 22 guru atau 44,0% berada pada kategori setuju menyatakan saya memiliki hubungan yang baik dengan sesama rekan-rekan sekerja. Terdapat 7 guru atau 14,0% berada pada kategori ragu-ragu menyatakan saya memiliki hubungan yang baik dengan sesama rekan-rekan sekerja. Dan tidak satu guru pun atau 0% berada pada kategori tidak setuju dan sangat tidak setuju menyatakan saya memiliki hubungan yang baik dengan sesama rekan-rekan sekerja.

Adapun mengenai saya mampu bekerja sama dengan rekan sekerja dapat dilihat pada tabel 4.21 berikut.

Tabel 4.21 Distribusi Frekuensi Item Pernyataan ke-5 “Mampu Bekerja Sama Dengan Rekan Sekerja”

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
5	Sangat Setuju	35	70,0%
	Setuju	12	24,0%
	Ragu-ragu	3	6,0%
	Tidak Setuju	0	0%
	Sangat Tidak Setuju	0	0%
Jumlah		50	100%

Menurut tabel menjelaskan bahwa dari seluruh responden terdapat 35 guru atau 70,0% berada pada kategori sangat setuju menyatakan saya mampu bekerja sama dengan rekan sekerja. Terdapat 12 guru atau 24,0% berada pada kategori

setuju menyatakan saya mampu bekerja sama dengan rekan sekerja. Terdapat 3 guru atau 6,0% berada pada kategori ragu-ragu menyatakan saya mampu bekerja sama dengan rekan sekerja. Dan tidak satu guru pun atau 0% berada pada kategori tidak setuju dan sangat tidak setuju menyatakan saya mampu bekerja sama dengan rekan sekerja.

Adapun mengenai saya mempunyai kesamaan tujuan dengan rekan kerja dalam bekerja dapat dilihat pada tabel 4.22 berikut.

Tabel 4.22 Distribusi Frekuensi Item Pernyataan ke-6 “Kesamaan Tujuan dengan Rekan Kerja dalam Bekerja”

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
6	Sangat Setuju	27	54,0%
	Setuju	20	40,0%
	Ragu-ragu	3	6,0%
	Tidak Setuju	0	0%
	Sangat Tidak Setuju	0	0%
	Jumlah	50	100%

Menurut tabel menjelaskan bahwa dari seluruh responden terdapat 27 guru atau 54,0% berada pada kategori sangat setuju menyatakan saya mempunyai kesamaan tujuan dengan rekan kerja dalam bekerja. Terdapat 20 guru atau 40,0% berada pada kategori setuju menyatakan saya mempunyai kesamaan tujuan dengan rekan kerja dalam bekerja. Terdapat 3 guru atau 6,0% berada pada kategori ragu-ragu menyatakan saya mempunyai kesamaan tujuan dengan rekan kerja dalam bekerja. Dan tidak satu guru pun atau 0% berada pada kategori tidak setuju dan sangat tidak setuju menyatakan saya mempunyai kesamaan tujuan dengan rekan kerja dalam bekerja.

Adapun mengenai fasilitas yang tersedia menunjang semua pekerjaan saya dapat dilihat pada tabel 4.23 berikut.

Tabel 4.23 Distribusi Frekuensi Item Pernyataan ke-7 “Fasilitas yang Tersedia Menunjang Semua Pekerjaan”

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
7	Sangat Setuju	11	22,0%
	Setuju	28	56,0%
	Ragu-ragu	11	22,0%
	Tidak Setuju	0	0%
	Sangat Tidak Setuju	0	0%
Jumlah		50	100%

Menurut tabel menjelaskan bahwa dari seluruh responden terdapat 11 guru atau 22,0% berada pada kategori sangat setuju menyatakan fasilitas yang tersedia menunjang semua pekerjaan saya. Terdapat 28 guru atau 56,0% berada pada kategori setuju menyatakan fasilitas yang tersedia menunjang semua pekerjaan saya. Terdapat 11 guru atau 22,0% berada pada kategori ragu-ragu menyatakan fasilitas yang tersedia menunjang semua pekerjaan saya. Dan tidak satu guru pun atau 0% berada pada kategori tidak setuju sangat tidak setuju menyatakan fasilitas yang tersedia menunjang semua pekerjaan saya.

Adapun mengenai saya aktif dalam berdiskusi dapat dilihat pada tabel 4.24 berikut.

Tabel 4.24 Distribusi Frekuensi Item Pernyataan ke-8 “Aktif dalam Berdiskusi”

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
8	Sangat Setuju	7	14,0%
	Setuju	30	60,0%
	Ragu-ragu	13	26,0%
	Tidak Setuju	0	0%
	Sangat Tidak Setuju	0	0%
Jumlah		50	100%

Menurut tabel menjelaskan bahwa dari seluruh responden terdapat 7 guru atau 14,0% berada pada kategori sangat setuju menyatakan saya aktif dalam berdiskusi. Terdapat 30 guru atau 60,0% berada pada kategori setuju menyatakan saya aktif dalam berdiskusi. Terdapat 13 guru atau 26,0% berada pada kategori

ragu-ragu menyatakan saya aktif dalam berdiskusi. Dan tidak satu guru pun atau 0% berada pada kategori tidak setuju dan sangat tidak setuju menyatakan saya aktif dalam berdiskusi.

Adapun mengenai hubungan yang terjalin di dalam madrasah terasa kompak dapat dilihat pada tabel 4.25 berikut.

Tabel 4.25 Distribusi Frekuensi Item Pernyataan ke-9 “Hubungan yang Terjalin Terasa Kompak”

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
9	Sangat Setuju	21	42,0%
	Setuju	16	34,0%
	Ragu-ragu	13	22,0%
	Tidak Setuju	0	0%
	Sangat Tidak Setuju	0	0%
	Jumlah	50	100%

Menurut tabel menjelaskan bahwa dari seluruh responden terdapat 21 guru atau 42,0% berada pada kategori sangat setuju menyatakan hubungan yang terjalin di dalam madrasah terasa kompak. Terdapat 16 guru atau 32,0% berada pada kategori setuju menyatakan hubungan yang terjalin di dalam madrasah terasa kompak. Terdapat 13 guru atau 26,0% berada pada kategori ragu-ragu menyatakan hubungan yang terjalin di dalam madrasah terasa kompak. Dan tidak satu guru pun atau 0% berada pada kategori tidak setuju dan sangat tidak setuju menyatakan hubungan yang terjalin di dalam madrasah terasa kompak.

Adapun mengenai hubungan pimpinan dengan guru terlihat kompak dapat dilihat pada tabel 4.26 berikut.

Tabel 4.26 Distribusi Frekuensi Item Pernyataan ke-10 “Hubungan Pimpinan Dengan Guru Terlihat Kompak”

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
10	Sangat Setuju	20	40,0%
	Setuju	22	44,0%
	Ragu-ragu	8	16,0%
	Tidak Setuju	0	0%
	Sangat Tidak Setuju	0	0%
	Jumlah	50	100%

Menurut tabel menjelaskan bahwa dari seluruh responden terdapat 20 guru atau 40,0% berada pada kategori sangat setuju menyatakan hubungan pimpinan dengan guru terlihat kompak. Terdapat 22 guru atau 44,0% berada pada kategori setuju menyatakan hubungan pimpinan dengan guru terlihat kompak. Terdapat 8 guru atau 16,0% berada pada kategori ragu-ragu menyatakan hubungan pimpinan dengan guru terlihat kompak. Dan tidak satu guru pun atau 0% berada pada kategori tidak setuju dan sangat tidak setuju menyatakan hubungan pimpinan dengan guru terlihat kompak.